

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yaitu meliputi: deskripsi data, temuan penelitian. Dalam suatu penelitian ilmiah harus disertai dengan penyajian data yaitu sebagai penguat. Data tersebut akan dianalisa untuk kemudian diambil penafsiran dari data yang dianalisa tersebut untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Berkaitan dengan pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019 maka peneliti berusaha mendapatkan informasi dari penerima dan pemberi bantuan. Hal ini dikarenakan peneliti memandang pemberi dan penerima lebih berperan dalam pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019.

A. Paparan Data

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

a. Dusun Mronjo

Mronjo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Mronjo merupakan desa yang bisa dikatakan sebagai desa paling ujung barat dari kecamatan

selopuro karena desa Mronjo merupakan desa yang berbatasan dengan kecamatan Talun tepatnya berbatasan langsung desa Nduren Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur Indonesia, desa Mronjo memiliki 5 dusun yaitu Dusun Mronjo itu sendiri, dusun Kebonsari, dusun Kebonrejo, dusun Sumberaden, dusun Bendimalang.¹ Pemberian bantuan yang ada didesa Mronjo sering terjadi bahkan sangat membudaya dan bahkan dari kesemua dusun yang ada di desa Mronjo telah terjadi pemberian bantuan ketika terjadi perang politik jabatan di kursi legislatif khususnya kursi legislatif di tingkat daerah.

b. Dusun Kebonsari

Dusun Kebonsari adalah salah satu dusun yang berada dalam Desa Mronjo adapun letak dari dusun Kebonsari itu sendiri berada disebelah selatan sungai Njari yang berbatasan sebelah utara adalah dusun Mronjo sebelah timur adalah dusun Sumberaden dan desa Jeruk sebelah selatan adalah dusun Kebonrejo sebelah barat adalah desa Jabung. Dusun Kebonsari terdiri dari 2 (dua) RT dan 1 (satu) Rw yaitu RT01 dan RT02 RW 07.² berdasarkan penelitian oleh peneliti terjadi pemberian bantuan yang dilakukan oleh tim kampanye dan juga calon anggota legislatif.

c. Dusun Kebonrejo

Dusun Kebonrejo merupakan salah satu dusun yang berada di sebelah selatan sendiri di desa Mronjo, dusun kebonrejo merupakan

¹ Berdasarkan BI (*Buku Induk Penduduk Desa Mronjo*).

² *Ibid.*

dusun paling ujung selatan di desa mronjo yang berbatasan sebelah selatan adalah sungai brantas dan sebelah timur juga berbatasan dengan sungai brantas sebelah utara dusun Kebonsari sebelah barat sungai brantas dusun kebonrejo terdiri dari 5 RT & 2 RW.³ Di dusun ini telah terjadi pemberian bantuan berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti.

d. Dusun Sumberaden

Dusun Sumberaden merupakan dusun yang terletak disebelah timur dimana sebelah timur dari dusun ini adalah sungai Lekso dan dusun sumberaden merupakan dusun yang berbatasan dengan 2 desa yaitu sebelah timur adalah desa Jatitengah dan sebelah utara adalah desa Sragi Kecamatan Talun. Dusun sumberaden terdiri dari 5 RT& 2 RW.⁴ Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dusun Sumberaden adalah dusun yang mendapatkan bantuan dalam jumlah lebih banyak di bandingkan dengan dusun-dusun yang lain di desa Mronjo.

e. Dusun Bendimalang

Dusun Bendimalang merupakan dusun yang terletak disebelah utara dari dusun Mronjo, dusun Bendimalang berbatasan disebelah utara adalah Desa Sragi kecamatan Talun disebelah timur adalah Dusun Sumberaden sebelah barat adalah Desa Duren kecamatan Talun, dusun Bendimalang terdiri dari 4RT & 2RW.⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dusun Bendimalang merupakan dusun

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

tempat calon anggota legislatif bertempat tinggal sehingga letak geografis antara warga penerima bantuan dan juga pemberi bantuan sangat dekat.

2. Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat Oleh Tim Kampanye Calon Anggota Legislatif Dalam Pemilu Tahun 2019 Studi Kasus Desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar

a. Metode Kampanye Calon Anggota Legislatif Beserta Tim Kampanye

Kampanye merupakan salah satu tahapan yang sangat berguna bagi calon untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat, dalam pemilu tahapan kampanye memang sangat dinanti-nanti oleh masyarakat karena seringkali masyarakat menganggap bahwa dengan mengenal dan mengetahui calon yang akan dicoblos maka besar kemungkinan akan bisa menampung aspirasi dari rakyat, dalam berkampanye para calon mempunyai caranya masing-masing seperti yang diuraikan oleh salah satu warga yang mengikuti kampanye didusun adalah mas Bagus yang berlatar belakang pendidikan SMA mengatakan bahwa kampanye yang dilakukan calon anggota legislatif didusun nya adalah sebagai berikut:

Jadi waktu itu kordinator kampanye dari salah satu calon anggota legislatif yang kebertulan berasal dari dusun kami, ia mengundang masyarakat dusun kebonsari untuk mengikuti sosialisasi tentang tata cara pencoblosan surat suara yang benar dan sah di rumah bapak Bukhori selaku RT pada saat itu dan dalam sosialisasinya tersebut calon anggota legislatif memohon dukungan dari warga masyarakat dusun kebonsari dan akan memberikan bantuan berupa terop untuk warga masyarakat Kebonsari.⁶

⁶ Wawancara dengan mas Bagus, pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

Pernyataan yang senada diungkapkan oleh mas Mimin sebagai penerima bantuan ia mengungkapkan sebagai berikut:

Kami dari warga Kebonsari waktu itu diundang ke rumah calon anggota legislatif untuk mengikuti acara tasyakuran yang diadakan oleh calon anggota legislatif yang seklaigus memperkenalkan diri dan juga visi misi calon dari Partai Amanat Nasional karena kebetulan rumah calon itu cukup dekat dengan dusun Kebonsari.⁷

Pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh mas Jojo selaku penerima bantuan dari dusun Sumberaden dan juga sebagai pemuda dusun Sumberaden ia mengungkapkan bahwa:

Pertemuan- pertemuan di dusun Sumberaden yang dilakukan oleh calon anggota legislatif beserta tim kampanye pada waktu itu merupakan kampanye karena calon anggota legislatif dan tim kampanye mengundang warga sekitar guna memperkenalkan calon anggota legislatif yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam pertemuan itu selain berkampanye ternyata juga membahas tentang keinginan warga terhadap calon anggota legislatif agar bisa memberi dukungan.⁸

Pernyataan mas Jojo diatas ditambahkan oleh mas Yusuf yang juga sebagai pemuda dusun sumberaden dan juga sebagai penerima bantuan sekaligus mengikuti pertemuan bersama calon anggota legislatif ketika melakukan kampanye didusun sumberaden ia menyatakan bahwa:

Calon anggota legislatif dan juga tim kampanye waktu itu datang ke acara kelompok yasinan di RT kami, dengan memaparkan visi misi kemudian juga memohon dukungan dari kelompok yasinan dan ia berjanji akan memberikan bantuan sejumlah kursi untuk memenuhi kebutuhan warga Sumberaden.⁹

⁷ Wawancara dengan mas Mimin. Pada jum'at 20 Desember 2019 pukul 12.45 WIB

⁸ Wawancara dengan mas Jojo, pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.30 WIB

⁹ Wawancara dengan mas Yusuf, pada Sabtu 21 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

Pernyataan yang berbeda diutarakan oleh mas Rizky selaku pemuda dan juga tim hadrah desa Mronjo yang saat menjadi seorang mahasiswa ia menyatakan bahwa:

Untuk dusun kebonrejo calon anggota legislatif yang berkampanye itu ada 4 partai mas, cuma dari keempat partai itu hanya 1 calon anggota legislatif yang benar-benar melakukan kampanye kedusun kami yaitu calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, meskipun tidak langsung dari calon anggota legislatif langsung yang berkampanye akan tetapi tim kampanye dari calon itu cukup mewakili untuk memperkenalkan dan menyampaikan visi misi dari calon anggota legislatif tersebut.¹⁰

Pernyataan selanjutnya dikemukakan oleh Mas Dayat selaku warga dusun Bendimalang yang mendapatkan bantuan dari calon anggota legislatif ia menyatakan bahwa:

Calon anggota legislatif dari dusun Bendilamalng sendiri ada 2 (dua) calon anggota legislatif, dan keduanya melaksanakan kampanye dengan cara mengikuti yasinan didusun kami namun dari dua calon itu melakukan dikelompok yang berbeda karena dalam satu dusun kami ada beberapa kelompok yasinan jadi mereka melakukan kampanye dikelompok masing-masing dan mereka berjanji akan membangun dusun sendiri agar lebih baik.¹¹

Pernyataan yang berbeda juga dikemukakan oleh Pak Bukhori yang menyatakan bahwa:

Waktu itu ada calon anggota legislatif yang melakukan kampanye dirumah saya mas, itu dari Partai Amanat Nasional dia melakukan sosialisasi terkait tentang tata cara pencoblosan yang benar dan sah, kemudian memohon dukungan dari warga masyarakat dusun Kebonsari dan akan memberikan bantuan berupa terop untuk warga Kebonsari.¹²

¹⁰ Wawancara dengan mas Rizki, pada Rabu 15 Januari 2020 pukul 20.30 WIB

¹¹ Wawancara dengan mas Dayat, pada Rabu 15 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

¹² Wawancara dengan pak Bukhori pada Kamis 30 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

Kemudian pernyataan dari tim kampanye yaitu dari Mas Mahmud ia menyatakan bahwa:

Kami tim kampanye dari dusun kebonsari melakukan kampanye dengan mengundang warga dusun untuk mengikuti acara yang kami adakan yaitu acara sosialisasi tata cara pencoblosan surat suara yang benar dan sah kemudian kami juga mengadakan kumpulan dengan orang-orang yang dituakan didusun kebonsari yang bertujuan untuk membahas terkait barang yang diinginkan oleh masyarakat terhadap calon dari partai kami.¹³

Pernyataan selanjutnya berasal dari tim kampanye yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu Mas Nanda, ia menyatakan bahwa:

Calon anggota legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada waktu itu berkeampanye dengan cara mengikuti yasinan didusun kebonsari dan dalam kesempatan itu selain berkampanye kami selaku tim kampanye dan juga calon memberikan bantuan secara langsung kepada kelompok yasinan wanita didusun kebonsari berupa speaker aktif dengan maksud sodaqoh.¹⁴

Kemudian pernyataan dari tim/anggota Partai Keadilan Sejahtera yaitu Pak pur yang menyatakan bahwa:

Calon dari Partai Keadilan Sejahtera saat itu melakukan kampanye khususnya di desa Mronjo dengan mengadakan pertemuan-pertemuan yang bertujuan untuk memaparkan visi misi, kami selaku pengurus partai jadi kami mengarahkan calon dari partai kami ke kelompok-kelompok yang sebelumnya sudah berkordinasi dengan kami.¹⁵

Kemudian Mas Eko tim kampanye dari Partai Amanat Nasional yang juga memberikan bantuan menyatakan bahwa:

¹³ Wawancara dengan mas Mahmud pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

¹⁴ Waawancara dengan mas Nanda pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

Calon dari Partai Amanat Nasional waktu itu mengadakan kampanye hampir keseluruhan dapil 4, khususnya untuk desa Mronjo kami mengadakan kampanye yang berbeda-beda mas untuk dusun kebonsari contohnya kami mengadakan sosialisasi tentang tata cara pencoblosan yang benar dan sah, begitupun dengan dusun-dusun yang lain meskipun tidak menyeluruh karena kami juga menyadari bahwa disetiap dusun sudah ada calon yang masuk akan tetapi tim kampanye yang ada dimasing-masing dusun sudah mendapatkan perintah untuk memperkenalkan calon yang diusung dari Partai Amanat Nasional.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik garis besar bahwa terkait mekanisme kampanye yang dilakukan oleh calon anggota legislatif bersama tim kampanyenya mempunyai karakter dan cara yang berbeda-beda meskipun mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari simpati masyarakat guna mendapat dukungan dari masyarakat Mronjo dan dari 5 dusun yang ada didesa Mronjo terdapat 4 dusun yang dijadikan tempat untuk berkampanye yaitu dusun Kebonsari, dusun Sumberaden, dusun Kebonrejo dan dusun Bendilmalang. Disetiap dusun mempunyai metode kampanye yang berbeda seperti halnya di dusun Kebonsari dan juga Sumberaden, di dusun Kebonsari kampanye yang dilakukan oleh calon anggota legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ia mengikuti yasinan dikelompok yasinan dan kemudian memberikan bantuan tanpa ada pertemuan sebelumnya sedangkan di dusun Sumberaden kampanye yang dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa kali pertemuan dengan kelompok masyarakat yang ada di dusun Sumberaden.

¹⁶ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

b. Mekanisme Pemberian Bantuan yang Dilakukan Oleh Tim Kampanye Bersama Calon Anggota Legislatif

Kampanye selalu identik dengan cara dan mekanisme calon anggota legislatif dalam menarik simpati masyarakat sehingga masyarakat mau untuk mendukung serta mau untuk memilih calon anggota legislatif maupun calon eksekutif, dalam hal ini peneliti berusaha menggali terkait pemberian bantuan yang dilakukan oleh tim kampanye bersama calon anggota legislatif kepada masyarakat dengan mewawancarai beberapa informan untuk mengetahui mekanisme pemberian bantuan yang dilakukan oleh tim kampanye bersama calon anggota legislatif.

Pernyataan yang pertama dari penerima bantuan atau selaku warga masyarakat yaitu mas Bagus yang berlatar belakang pendidikan SMA ia menyatakan bahwa:

Jadi saat itu sebelum ada pemberian bantuan berupa terop itu sudah kesepakatan antara warga dengan calon yang kemudian dari kesepakatan itu calon memberikan bantuan yang diinginkan oleh masyarakat dengan beberapa ketentuan yaitu kalau didusun kebonsari untuk calon dari Partai Amanat Nasional menargetkan 70% suara harus ter penuhi agar mendapatkan bantuan yang diinginkan, jadi saatitu beberapa tokoh masyarakat didusun dikumpulkan mas tertus diajak untuk berunding terkait keinginan warga terhadap calon yang mencalonkan sebagai anggota legislatif itu yang kemudian hasil dari rundingan itu akan diwujudkan oleh calon baik sebelum pemilu maupun setelah pemilu, kalau calon dari partai yang lain pemberian bantuannya itu langsung mas, jadi dia mengikuti yasinan yang kemudian dia menyampaikan visi misinya sebagai calon anggota legislatif dan dibarengi dengan memberikan speaker aktif kepada kelompok yasinan itu dengan memohon doa restu dari kelompok yasinan tanpa mentarget kan

suara yang harus di penuhi meskipun sudah memberikan bantuan itu.¹⁷

Pernyataan yang senada juga dikemukakan oleh mas Mimin selaku ketua RT dusun Kebonsari

Jadi prosesnya itu begini mas, saat itu perwakilan dari tim kampanye calon anggota legislatif datang ke dusun Kebonsari dan mengatakan bahwa ada calon anggota legislatif yang berasal dari desa Mronjo dan kemudian meminta dukungan dari warga Kebonsari nah karena tradisi setiap kali ada pemilu khususnya pemilu calon anggota legislatif pasti ada bantuan maka kami dari warga diminta untuk menentukan kira-kira apa yang diinginkan maka kami perwakilan dari warga Kebonsari diundang untuk berunding guna menentukan bentuk bantuan dan juga target yang harus terpenuhi agar bantuan dapat diperoleh.¹⁸

Kemudian dari dusun Sumberaden selaku pemuda dan juga sekarang menjabat diaparatur desa yaitu mas Jojo menyatakan bahwa:

Ya itu mas ketika mengadakan pertemuan dirumahnya bapak Kambali disitu calon anggota legislatif dan tim kampanye beserta warga mengadakan sebuah kesepakatan untuk menentukan apa aspirasi dari warga dan kemudian 1 (satu) minggu sebelum hari pencoblosan saya sudah melihat ada 2 (dua) terop yang berasal dari calon anggota legislatif yang berbeda.¹⁹

Pernyataan selanjutnya adalah dari pemuda dusun Sumberaden yang mengikuti pertemuan bersama calon anggota legislatif yaitu Mas Yusuf yang menyatakan

Pada waktu itu ada pertemuan yang dilakukan oleh calon anggota legislatif beserta tim kampanye bersama warga guna merundingkan suatu kesepakatan antara warga dan juga calon anggota legislatif mas, kami dari warga mengatakan bahwa kami siap membantu dukungan penuh akan tetapi kami membutuhkan bukti pemberian terlebih dahulu kepada kami agar warga juga

¹⁷ Wawancara dengan mas Bagus, pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan mas Mimin, pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 12.45 WIB

¹⁹ Wawancara dengan mas Jojo pada, Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

yakin dalam mendukung calon tersebut jadi setelah ada kesepakatan itu calon anggota legislatif dan tim kampanye memberikan sejumlah kursi dengan janji jika perolehan suara dapat maksimal maka akan ditambah sesuai dengan jumlah suara yang diperoleh di desa Sumberaden.²⁰

Pernyataan yang berbeda dinyatakan oleh Mas Dayat yang rumahnya bersebalahan dengan masjid yang dibangun dan kebetulan juga mendapat bantuan dari calon anggota legislatif mas Dayat menyatakan bahwa:

Kalau mengenai proses pemberian bantuan karena didusun bendilmalang saat itu sedang mengadakan pembenahan mushola jadi calon anggota legislatif itu datang ke tempat pembangunan masjid itu mas kemudian dia mengatakan bahwa siap membantu merenofasi mushola dalam bentuk bantuan yaitu bantuan genteng mushola dan warga menyambut baik dengan hal itu karena kebetulan saat itu belum ada genteng.²¹

Mas Rizki selaku tim hadrah dan kelompok yasinan dusun Kebonrejo yang mendapatkan bantuan dari calon anggota legislatif menyatakan bahwa:

Didusun Kebonrejo waktu itu saya mengikuti yasinan kemudian tim kampanye dari calon anggota legislatif yang diusung Partai Demokrasi Indonesia menyampaikan visi misi dan juga memperkenalkan calon anggota legislatifnya dan juga saat itu juga tim kampanye memberikan speaker aktif kepada kelompok yasinan meskipun tanpa dihadiri oleh calon anggota legislatif langsung namun tim kampanye itu sudah memberikan gambaran mengenai calon anggota legislatif yang diusung nya.²²

Pak bukhori sebagai ketua kelompok peternak kambing didusun Kebonsari menyatakan bahwa:

²⁰ Wawancara dengan mas Yusuf pada, Sabtu 21 Desember 2019 pukul 09.30 WIB

²¹ Wawancara dengan mas Dayat, pada Rabu 15 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

²² Wawancara dengan mas Rizki, pada Rabu 15 Januari 2020 pukul 20.30 WIB

Sebenarnya yang menemui saya waktu itu ada beberapa tim kampanye dari calon anggota legislatif mas mulai dari calon yang DPRD dan juga DPR Provinsi dan semuanya itu sudah memberikan janji bahwa jika bisa memberikan dukungan kepadanya maka bantuan semacam apapun akan diberikan, namun saat itu karena di dusun Kebonsari sudah ada calon yang masuk duluan dan saya sendiri juga merasa tidak enak dengan warga yang lain jadi saya memutuskan untuk menolak secara halus pemberian dari calon yang lain yang akan masuk ke dusun kebonsari, untuk proses pemberian bantuan yang saya ketahui waktu itu calon anggota legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera memberikan bantuan kepada kelompok peternak kambing mas memberiiikan bantuan untuk membeli kambing dan itu kami terima sekitar 7 hari sebelum hari pencoblosan dengan maksud memohon dukungan dari kelompok kami.²³

Mas Mahmud selaku tim kampanye dari calon anggota legislatif yang berasal dari Partai Amanat Nasional menyatakan bahwa:

Kami dari tim kampanye saat itu mendatangi rumah para tokoh didusun kemudian kami mengundang mereka untuk mengikuti musyawarah terkait dengan aspirasi yang diinginkan warga kepada calon anggota egislatif dan ketika sudah tercapai keepakatan maka H-7 pencoblosan bantuan berupa terop sudah bisa didistribusikan kepada warga masyarakat Kebonsari, prosesnya tidak panjang dan rumit karena warga Kebonsari juga mengatakan bahwa siap mendukung penuh atas calon yang kami usung.²⁴

Kemudian tim kampanye dari salah satu calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional yang juga sebagai narahubung antara kordinator kampanye tiap dusun Mas Eko menyatakan terkait mekansime pemberian yang dilakukan oleh timnya dan juga calon anggota legislatif.

Jadi gini mas prosesnya saat itu saya dipercaya sama calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional untuk jadi narahubung yang bertugas untuk menentukan harus kemana calon dari partaimkami melakukan kampanye jadi saat itu jauh-jauh hari

²³ Wawancara dengan pak Bikhori pada Kamis 30 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

²⁴ Wawancara dengan mas Mahmud pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

sudah melakukan kordinasi dengan masing-masing dusun dan dari situmuncul kordinator-kordinator dusun dari situ lah kemudian kami melakukan kordinasi guna mengetahui aspirasi masyarakat yang kemudian kami wujudkan dalam berbagai bentuk salah satunya yaitu terop itu mas di Dusun Kebonsari.²⁵

Pernyataan yang berbeda dinyatakan oleh Pak Pur selaku anggota Partai Keadilan Sejahtera yang juga memberikan bantuan kepada warga ia menyatakan bahwa:

Kalau kami pemberian bantuan itu kami setiap tahun mas tidak hanya menunggu ketika ada pemilihan umum, jadi pemberian bantuan dari partai kami itu terstruktur dengan baik kami mengajukan proposal ke atasan yang ada diparlemen kemudian turun ke desa dalam bentuk bedah rumah, kalau pemberian bantuan mendekati kampanye kami sempat memberikan bantuan kepada kelompok peternak kambing saat itu kami memberikan bantuan beberapa ekor kambing dengan harapan belas kasihan mereka kepada kami dalam menghadapi pemilihan umum tahun 2019 karena saat itu dari partai kami juga ada calon yang maju untuk menjadi anggota legilslatif.²⁶

Pernyataan yang berbeda juga di utarakan oleh mas Nanda, ia menyatakan bahwa:

Mengenai proses pemberian yang berasal dari calon atau tim kampanye dari partai kami itu sederhana mas jadi waktu tim kampanye dan calon anggota legislatif datang ke yasinan sembari menyampaikan visi misi dan memohon dukungan dia juga memberikan shodaqoh kepada kelompok yasinan dengan tanpa memaksa untuk memilih dia pada intinya pemberian itu hanya untuk shodaqoh saja.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama beberapa informan dapat ditarik garis besar bahwa mekanisme pemberian bantuan yang

²⁵ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

²⁶ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

²⁷ Wawancara dengan mas Nanda pada Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

dilakukan oleh tim kampanye dan juga calon anggota legislatif bisa dikatakan bahwa pemberian itu atas dasar inisiatif dari calon anggota legislatif yang memberikan peluang kepada warga masyarakat untuk meminta bantuan kepada calon anggota legislatif yang ditandai dengan adanya pertemuan-pertemuan terbatas yang dilakukan oleh calon anggota legislatif dan tim kampanye bersama perwakilan dari warga guna membahas terkait barang apa yang akan diberikan hingga tercapai suatu kesepakatan tertentu antara warga dan juga calon anggota legislatif.

c. Bentuk Pemberian yang Dilakukan Oleh Tim Kampanye Dan Juga Calon Anggota Legislatif Kepada Masyarakat

Pemberian barang dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum sudah diatur sedemikian rupa agar pemberian yang dilakukan oleh calon anggota legislatif tidak dijadikan sebagai alat yang bisa merubah/membelokkan hak. Pemberian yang dilakukan oleh tim kampanye beserta calon anggota legislatif kepada masyarakat berbagai macam bentuk nberdasarkan hasil wawancara peneliti bersama informan sebagai berikut:

Pertama pernyataan dari mas Bagus selaku warga yang juga menerima bantuan dari tim kampanye dan calon anggota legislatif ia menyatakan:

Kalau dusun kebonsari sendiri ya mas itu mendapat bantuan berupa terop dari calon anggota legislatif yang berasal dari Partai Amanat Nasional dan kemudian ada juga bantuan berupa speaker

aktif itu dari calon anggota legislatif yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia kemudian dari Partai Keadilan Sejahtera juga memberikan bantuan berupa beberapa ekor kambing dan keseluruhan pemberian itu diberikan ke masyarakat bukan kepada individu.²⁸

Pernyataan yang senada juga dinyatakan oleh Mas Mimin selaku ketua RT dusun Kebonsari ia menyatakan terkait bentuk pemberian yang diterimanya adalah:

Pemberian yang dilakukan di dusun kami adalah pemberian berupa terop itu diberikan oleh ctim kampanye dan juga calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama dengan para tokoh masyarakat dusun kemudian ada juga pemberian yang dilakukan tanpa ada persetujuan sebelumnya yaitu pemberian berupa speaker aktif yang diberikan kepada kelompok yasinan putri waktu itu.²⁹

Pernyataan berbeda dinyatakan oleh Mas Jojo ia menyatakan terkait barang pemberian dari calon anggota legislatif kepada warga masyarakat dusun Sumberaden adalah sebagai berikut:

Pemberian yang diberikan dusun kami itu ada berbagai bentuk mas itu ada yang memberikan bantuan berupa terop itu dari 2 (dua) calon yang berbeda jadi ada 2 terop terus ada pemberian bantuan berupa kursi itu dari calon anggota legislatif yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia semua pemberian itu berdasarkan kesepakatan yang dijalin antara warga dan juga tim kapanye beserta calon anggota legislatif.³⁰

Pernyataan yang hampir sama juga dinyatakan oleh Mas Yusuf sebagai pemuda dan juga penerima bantuan dari calon anggota legislatif mas Yusuf menyatakan:

²⁸ Wawancara dengan mas Bagus pada, Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

²⁹ Wawancara dengan mas Mimin pada, Jum'at 20 Desember 2019 pukul 12.45 WIB

³⁰ Wawancara dengan mas Jojo pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.30 WIB

Pemberian yang dilakukan oleh calon anggota legislatif bersama tim kampanye itu sesuai dengan kesepakatan dari warga beserta tim kampanye dan juga calon anggota legislatif adalah pemberian bantuan berupa kursi mas meskipun pemberian kursi itu dilakukan dua kali karena sebelum hari pencoblosan pemberian yang dilakukan itu hanya sebatas DP atau sebagai kunci, kemudian setelah selesai pencoblosan dan didapat hasil perolehan suara maka pemberian itu dimaksimalkan sesuai dengan janji yang diberikan oleh calon anggota legislatif dan tim kampanye.³¹

Selanjutnya pernyataan dari pemuda dusun Bendimalang yang mengetahui terkait pemberian bantuan berupa genteng masjid yaitu Mas Dayat yang menyatakan: “Pemberian bantuan yang dilakukan di dusun Bendimalang itu adalah pemberian bantuan berupa genteng mushola mas hanya itu yang saya ketahui”.³²

Sedangkan dari dusun Kebonrejo yang juga mendapat pemberian bantuan Mas Rizky menyatakan bahwa:

Terkait pemberian yang dilakukan kepada warga didusun Kebonrejo itu dilakukan oleh tim kampanye dari calon anggota legislatif Partai Demokrasi Indonesia untuk pemberiannya itu berupa speaker aktif aja mas dan itu diberikan kepada kelompok yasinan yang ada didusun kebonrejo.³³

Pernyataan selanjutnya adalah dari Mas Bukhori yang rumahnya dijadikan tempat untuk diadakannya sosialisasi tentang cara pencoblosan surat suara yang benar dan sah dari Partai Amanat Nasional ia menyatakan terkait pemberian bantuan di dusunnya yaitu:

Terkait pemberian yang terjadi didusun kami itu memang ada beberapa mas jadi yang pertama itu ada pemberian bantuan berupa terop itu yang dipakai warga sampai saat ini itu pemberian dari

³¹ Wawancara dengan mas Yusuf pada, Jum’at 20 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

³² Wawancara dengan mas Dayat pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

³³ Wawancara dengan mas Rizky pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 20.30 WIB

salah satu calon anggota legislatif kemudian ada pemberian speaker aktif yang diberikan kepada kelompok yasinan dan juga ada lagi pemberian berupa kambing kepada kelompok peternak kambing yang ada didusun kami mas.³⁴

Mas Mahmud selaku tim kampanye dari Partai Amanat Nasional juga menyatakan terkait pemberian yang dilakukan oleh calon anggota legislatif bersama tim kampanye sebagai berikut: “Pemberian bantuan yang kami berikan kepada masyarakat itu ya Cuma berupa terop itu mas karena itu sudah kesepakatan dari kami dan juga warga masyarakat”.³⁵

Pernyataan yang senada juga dinyatakan oleh Mas Eko selaku narahubung antara kordinator tim kampanye setiap desa dengan calon anggota legislatif menyatakan bahwa:

Iya mas terkait pemberian yang diberikan waktu itu adalah hasil dari kesepakatan jadi kalau ditanya mengenai dalam bentuk apa ya beragam mas soanya kan permintaan warga setiap dusun itu berbeda beda ada yang meminta terop ada juga yang meminta kursi dan lain-lain mas.³⁶

Pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh pak Pur selaku anggota Partai Keadilan Sosial ia menyatakan

Untuk pemberian bantuan kami itu pemberian berupa bedah rumah dan pembangunan masjid yang memerlukan pembenahan tapi itu bukan berasal calon anggota legislatif karena pemberian itu memang program partai yang setiap tahun mengadakan program bedah rumah dan pembenahan masjid-masjid dan jalan desa.³⁷

³⁴ Wawancara dengan pak Bukhori pada, 30 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

³⁵ Wawancara dengan mas Mahmud pada, 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

³⁶ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

³⁷ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

Kemudian pernyataan selanjutnya dari tim kampanye calon anggota legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu mas Nanda yang menyatakan:

Terkait pemberian bantuan kami merasa tidak memberikan bantuan mas akan tetapi kami bersodaqoh kepada kelompok yasinan yang ada disetiap dusun dan kami rasa itu yang dapat bermanfaat bagi kelompok yasinan kemudian kami memohon doa restu kan pas mas kalau memohon doa restu di kelompok yasinan hehe.³⁸

Dari berbagai pernyataan informan diatas dapat ditarik garis besar bahwa pemberian yang dilakukan oleh tim kampanye dan juga calon anggota legislatif merupakan pemberian dalam farian bentuk yang berbeda-beda mulai dari Terop, kemudian ada yang meberikan kursi, speaker aktif, dan juga ada ada yang memberikan bantuan untuk pembangunan masjid berupa genteng dan juga ada yang sampai memberikan bantuan berupa pembenahan rumah/ bedah rumah dan pembenahan jalan umum dari kesemuanya tersebut diberikan ketika menjelang pemilu tahun 2019.

Kemudian peneliti juga berusaha menggali informasi terkait respon warga yang menerima bantuan tersebut, dengan harapan agar mendapat informasi tentang respon nya warga terkait pemberian yang dilakukan oleh tim kampanye maupun calon anggota legislatif didusun masing-masing.

³⁸ Wawancara dengan mas Nanda pada, 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

Pernyataan yang pertama dari Mas Bagus ia menyatakan terkait respon warga yang menerima bantuan dari calon anggota legislatif dan tim kampanyenya adalah sebagai berikut:

Kalau mengenai respon masyarakat ya macam-macam mas ada yang senang karena mendapatkan bantuan ada juga yang biasa saja dan ada juga yang merasa bahwa ini adalah sebuah kelicikan tetapi banyak warga yang merasa senang mas karena memang ini adalah bantuan yang sangat berguna bagi warga dan bisa dipakai oleh warga dalam berbagai kegiatan.³⁹

Kemudian Mas Mimin selaku ketua RT didusun Kebonsari juga menyatakan hal yang senada dengan mas Bagus bahwa:

Ya kami sangat senang mas sebagai penerima bantuan kami sangat berterima kasih dan kami juga pasti akan memberikan yang terbaik bagi yang memberikan karena menurut kami masak iya sudah di bantu kita tidak melakukan hal yang sama kepada yang memberikan bantuan.⁴⁰

Pernyataan berbeda diutarakan oleh Mas Jojo yang menyatakan bahwa:

Didusun kami respon itu berbeda-beda mas karena dusun kami ini termasuk dusun yang mempunyai warga dengan pemikiran bahwa kami berhak memilih sesuai dengan hak mereka jadi mengenai pemberian itu ya kami senang akan tetapi mengenai siapa yang dipilih nantinya tetap kembali ke diri masing-masing.⁴¹

Sedangkan Mas Yusuf sebagai warga dusun Sumberaden yang menerima bantuan dari calon anggota legislatif menyatakan bahwa:

Ya senang dong mas karena kebetulan dikelompok-kelompok yasinan dan juga dusun kami membutuhkan barang-barang yang diberikan jadi kami warga sebagai penerima bantuan merasa

³⁹ Wawancara dengan mas Bagus pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan mas Mimin pada, Jum'at 20 Desember 2019 pukul 12.45 WIB

⁴¹ Wawancara dengan mas Jojo pada, Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.30 WIB

seang dan kami juga mebmberikan yang terbaik kepada calon anggota legislatif yang memberikan bantuan kepada kami.⁴²

Mas Rizky dari dusun Kebonrejo juga menyatakan bahwa terkait respon warga mendapat bantuan dari calon anggota legislatif dan tim kampanye mas Rizki menyatakan bahwa: “Ya senang juga sih mas kalau ada pemberian itu karena ini mendukung setiap kegiatan yang ada didusun kami dan juga kami siap mendukung mereka yang memberikan bantuan kepada kami”.⁴³

Mas Dayat selaku warga dusun Bendilmalang ia menyatakan terkait respon warga sekitar masjid yang mendapat bantuan dari calon anggota legislatif yaitu:

Ya kami senang lah mas karena pembanguna yang dilakukan oleh warga menjadi terbantu dengan adanya pemberian bantuan jadi kami tidak perlu mengeluarkan dana lebih banyak untuk membeli genteng karena sudah ada pemberian itu.⁴⁴

Sedangkan pernyataan dari tim kampanye selaku pemberi bantuan Mas Mahmud menyatakan terkait respon dari warga setelah mendapat bantuan dari timnya dan juga calon anggota legislatif:

Ya pasti senang lah mas karena itu pemberian kan karena memang warga membutuhkan jadi kami memberikan itu karena warga meminta sesuai dengan kebutuhan warga dengan begitu kan kami dapat membantu dengan maksimal karena menurut kami sodaqoh semacam ini yang jarang dilakukan oleh seseorang dan ini setahu saya memang terjadi ketika akan pemilu seperti dulu itu pernah terjadi ketika ada pemilihan bupati dan wakil bupati warga juga

⁴² Wawancarad engan mas Yusuf pada, Jum’at 20 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

⁴³Wawancara dengan mas Rizky pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 20.30 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan mas Dayat pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

mendapatkan bantuan yang serupa Cuma itu sudah lama mas jadi barangnya sudah rapuh.⁴⁵

Mas Eko selaku tim kampanye juga menyatakan hal yang senada dengan mas Mahmud bahwa terkait respon warga ketika mendapat bantuan darinya dan juga calon anggota legislatif adalah:

Kalau mengenai respon masyarakat Alhamdulillah merasa senang semua nya mas karena kami memang berniat memberikan bantuan atas dasar keinginan warga jadi minim kemungkinan pemberian bantuan itu tidak bermanfaat bagi warga, dan jika oemberian itu sesuai dengan keinginan warga maka warga akan merasa senang ketika mendapat pemberian bantuan itu.⁴⁶

Sedangkan mas Nanda selaku tim kampanye dari Partai Demokrasi Indonesia menyatakan terkait respon warga ketika mendapat bantuan dari calon anggota legislatif dari nya adalah:

Respon warga waktu itu ya senang mas karena kami datang waktu kampanye itu dengan langsung memberikan speaker yang kami shodaqoh kan ke kelompok yasinan dan kami juga tidak memaksakan kehendak mereka untuk memilih kami dan kami hanya meminta doa restu saja dari warga desda Mronjo.⁴⁷

Pak Pur selaku tim/anggota Partai Keadilan Sosial sebagai pemberi bantuan kepada masyarakat dalam bentuk progam tahunan menyatakan

Kalau mengenai respon masyarakat ya mereka merasa senang to mas dari progam kami bedah rumah itu, coba mas bayangkan saja jika di suatu dusun atau desa ada warga yang rumah nya sangat membutuhkan uluran bantuan kemudian kami datang dengan progam kami bedah rumah pasti orang itu bakal merasa senang sekali mas.⁴⁸

⁴⁵ Wawancara dengan mas Mahmud pada Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan mas Nanda pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan pak Pur pada 10 Januari 2020 puku 18.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama informan diatas dapat ditarik garis besar bahwa respon dari masyarakat ketika mendapat bantuan adalah hampir semua merasa senang karena pemberian yang dilakukan merupakan pemberian dalam bentuk barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga berguna untuk kepentingan umum dan masyarakat tidak memahami bahwa dibalik itu semua ada peraturan yang tengah dilanggarnya hingga hal tersebut tetap menjadi kebiasaan dan membudaya ditengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya peneliti juga menggali informasi terkait perolehan suara tiap calon anggota legislatif yang telah rela memberikan bantuan kepada masyarakat guna mengetahui seberapa berpengaruh pemberian yang dilakukan tim kampanye bersama calon anggota legislatif terhadap perolehan suara dalam pemilu tahun 2019

Pernyataan yang pertama dinyatakan oleh mas Bagus selaku warga pemilih dari dusun Kebonsari ia menyatakan: “Kalau khusus didusun kebonsari sendiri ya mas waktu itu mayoritas memilih dari yang memberikan bantuan berupa terop itu jadi perolehannya hampir 80%”.⁴⁹

Kemudian mas Mimin selaku ketua RT dusun Kebonsari yang juga sebagai pemilih dalam pemilu tahun 2019 menyatakan bahwa: “Alhamdulillah untuk warga memang merasa terbantu jadi perolehan yang

⁴⁹ Wawancara dengan mas Bagus pada Jum'at 20 Desember 2019 pukul 09.00 WIB

diperoleh calon anggota legislatif sangat memuaskan menurut saya karena hampir semua warga yang datang memilih calon itu mas.⁵⁰

Kemudian mas Jojo selaku Panitia Pemilihan Suara tingkat desa dan juga pemuda desa Sumberaden menyatakan bahwa

Terkait hasil perolehan suara kembali lagi bahwa didusun Sumberaden sendiri orang nya itu masih nggak bisa dikontrol untuk memilih jadi meskipun ada pemberian bantuan kepada warga untuk perolehan suara nya pun bermacam-macam mas mekpiun memang untuk suara dari calon yang memberikan bantuan tetap mayoritas mas.⁵¹

Selanjutnya pernyataan yang senada juga diutarakan oleh mas Yusuf selaku pemuda dusun Sumberaden dan juga sebagai Kelompok Panitia Pemilihan Setempat (KPPS) menyatakan

Karena kami warga sudah mempunyai kesepakatan jadi kami juga berusaha menjaga kesepakatan diawal mas bahwa kami akan memberikan yang terbaik untuk calon anggota legislatif yang memberikan bantuan maka untuk perolehan suara alhamdulillah sudah terpenuhi sesuai target yang diinginkan.⁵²

Selanjutnya pernyataan dari warga dusun Bendilamalang yaitu mas Dayat menyatakan: “Saya kurang memantau untuk hasil perolehannya mas tapi yang saya tau merke aberdua yang memberikan bantuan didusun kami untuk pembangunan masjid itu tidak terpilih sebagai calon anggota legislatif”.⁵³

⁵⁰ Wawancara dengan mas Mimin pada, Jum’at 20 Desember 2019 pukul 12.45 WIB

⁵¹ Wawancara dengan mas Jojo pada, Jum’at 20 Desember 2019 pukul 09.35 WIB

⁵² Wawancara dengan mas Yusuf pada, Jum’at 20 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

⁵³ Wawancara dengan mas Dayat pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

⁵³ Wawancara dengan mas Rizky pada, Rabu 15 Januari 2020 pukul 20.30 WIB

Kemudian pernyataan selanjutnya dari warga dusun Bendimalang mas Rizky yang juga bertindak sebagai Panitia Pemilihan di TPS menyatakan:

Untuk hasil perolehan suara itu yang mendominasi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mas karena dari dulu warga Kebonrejo seperti itu entah karena ada pemberian itu atau memang karena sudah menjadi tradisi dari warga kami yang terlanjur fanatik dengan partai tersebut mas.⁵⁴

Selanjutnya yaitu pernyataan dari warga dusun Kebonsari yaitu pak Bukhori yang menyatakan: “Ya kalau perolehan sudah jelas to mas dikuasai sama yang memberikan bantuan kepada warga bahkan untuk dusun Kebonsari itu hampir 80% perolehan suara untuk calon yang memberikan bantuan terop”.⁵⁵

Pernyataan selanjutnya dari tim kampanye calon dari Partai mas Mahmud yang menyatakan bahwa:

Untuk perolehan suara ya Alhamdulillah memenuhi target mas untuk dusun Kebonsari jadi pemberian yang diberikan tidak diambil kembali meskipun calon dari partai kami tidak dapat melangkah ke kursi DPR kami tidak masalah setidaknya kami sudah memberikan yang terbaik untuk warga sekitar.⁵⁶

Mas Nanda selaku tim kampanye calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menyatakan terkait hasil perolehan suara dari calon yang diusungnya

Terkait perolehan suara didesa Mronjo ya mas dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memang tidak begitu menonjol perolehannya akan tetapi Alhamdulillah calon yang pernah

⁵⁵ Wawancara dengan pak Bukhori pada, 30 januari 2020 pukul 19.00 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan mas Mahmud pada. Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

memberikan bantuan didesa Mronjo sekarang menjadi anggota dewan.⁵⁷

Pernyataan selanjutnya dinyatakan oleh mas Eko sebagai tim kampanye calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional ia menyatakan terkait perolehan suara yang diperoleh calonnya adalah:

Sebenarnya perolehan suara yang diperoleh oleh calon dari kami itu kurang dikit mas untuk terpilih sebagaicalon anggota legislatif jadi meskipun kami sudah berusaha dengan melakukan membantu didusun-dusun ternyata itu masih belum mampu membantu untuk menjadikan calon kami duduk dikursi legislatif, meskipun dari nomor urut yang lain dari partai yang sama terpilih menjadi anggota legislatif.⁵⁸

Kemudian pernyataan selanjutnya dari anggota Partai Keadilan Sejahtera yaitu pak Pur yang menyatakan hal berbeda dengan tim kampanye yang lain yaitu: “Karena kami tidak mentargetkan suara jadi kami berapapun hasil yang diperoleh ya kami terima mas, untuk partai keadilan sejahtera sendiri ya lumayan lah mas masih dapat tempat dikursi legislatif”.⁵⁹

Selain menanyakan perihal pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019 peneliti juga menanyakan terkait kampanye tim kampanye calon legislatif guna mendapatkan data yang valid yang bisa dikatakan berkaitan dengan pemberian tersebut.

⁵⁷ Wawancara dengan mas Nanda pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

Pernyataan yang pertama berasal dari tim kampanye calon anggota legislatif yang berasal dari Partai Amanat Nasional yaitu mas Mahmud menyatakan terkait kampanye yang dilakukannya adalah sebagai berikut:

Kampanye yang kami lakukan kususnya didesa Mronjo kemarin yaitu ada beberapa tahapan mulai dari mengundang tokoh masyarakat ke rumah calon anggota legislatif kemudian ada juga kegiatan yang dilakukan tim kampanye bersama calon anggota legislatif yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang tata cara pencoblosan surat suara yang benar dan sah.⁶⁰

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh mas Eko yang juga sebagai tim kampanye dari Partai Amanat Nasional

Untuk kampanye yang dilakukan yaitu kami mengadakan beberapa sosialisasi selain itu juga kami dari tim kampanye juga sering berkunjung ke dusun-dusun untuk berkordinasi dengan tokoh di dusun untuk dapat memberikan dukungan karena kami menganggap bahwa mereka lah yang berpengaruh disuatu dusun.⁶¹

Pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh mas Nanda yang berperan sebagai tim kampanye calon anggota legislatif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ia menyatakan terkait kampanye yang dilakukannya yaitu: “Kalau kampanye dari calon kami itu tidak begitu rumit ya mas di desa Mronjo, karena calon anggota legislatif kami saat itu hanya datang ke beberapa dusun kemudian memberikan bantuan itu dan memberikan penyampaian visi misi nya sudah begitu saja mas”.⁶²

Penyataan selanjutnya berasal dari tim kampanye calon anggota legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera Pak Bukhori menyatakan:

⁶⁰ Wawancara dengan mas Mahmud pada Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

⁶¹ Wawancara dengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

⁶² Wawancara dengan mas Nanda pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

Saya itu juga bingung sendiri mas sebenarnya untuk kampanye pada tahun ini karena banyak sekali yang melakukan kampanye dan juga saya sendiri diminta untuk menjadi tim kampanye dari calon anggota legislatif provinsi kemudian juga diminta untuk jadi tim kampanye dari calon anggota legislatif tingkat kabupaten namun saat itu saya fikir-fikir akhirnya saya memutuskan untuk menjadi tim kampanye dari calon anggota legislatif tingkat kabupaten kota dan untuk kampanye yang dilakukan cukup sederhana mas yaitu mengadakan pertemuan dengan beberapa orang saja disetiap dusun.⁶³

Pernyataan selanjutnya berasal dari anggota Partai Keadilan Sejahtera yaitu pak Pur yang menyatakan terkait kampanye yang dilakukannya:

Untuk calon anggota legislatif bersama kami tim kampanye dari Partai Keadilan Sejahtera mengenai kampanye waktu itu yang dilakukan di desa Mronjo yaitu mengadakan pertemuan dengan beberapa kelompok mas itu ada kelompok peternak kambing dan juga beberapa kelompok tani.⁶⁴

Kemudian peneliti juga menggali informasi terkait perjanjian antara warga dan juga tim kampanye yang dilakukan menjelang pemilu guna mengetahui latar belakang adanya pemberian bantuan kepada masyarakat.

Pernyataan yang pertama dari mas Mahmud sebagai tim kampanye calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional yang menyatakan:

Iya ada to mas, itu karena gini mas sekarang apa sih yang diinginkan calon anggota legislatif kecuali dapat terkabul keinginannya untuk menjadi anggota legislatif jadi saat itu kami bersama warga membuat suatu kesepakatan dimana warga akan mendapatkan bantuan apabila perolehan suara disetiap dusun

⁶³ Wawancara dengan pak Bukhori pada, 30 januari 2020 pukul 19.00 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

mendapat kan prosentase sebesar 75% semacam itu menurut saya perjanjian antara kami bersama warga mas.⁶⁵

Pernyataan selanjutnya dari tim kampanye calon anggota legislatif yang berasal dari Partai Amanat Nasional yaitu mas Eko yang menyatakan terkait perjanjian antara warga bersama tim kampanye maupun calon anggota legislatif yaitu:

Pasti ada dong mas, mana mungkin sekarang dalam perhelatan pemilihan calon anggota legislatif terus ada yang memberi tanpa mengharapkan sesuatu dari mereka yang menerima, jadi dari kami memang mentargetkan suara disetiap dusun yang kami berikan bantuan itu 75% dengan kesepakatan apabila didusun itu tidak mampu mendapat kan hasil suara yang sudah disepakati maka pemberian yang sudah diberikan akan ditarik kembali.⁶⁶

Sedangkan pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh mas Nanda tim kampanye dari Partai Demokrasi Indoensia ia menyatakan terkait perjanjian antara warga bersama tim kampanye dan juga calon anggota legislatif hanya terjadi di salah satu dusun saja yaitu:

Iya ada mas itu hanya di dusun Sumberaden saja karena didusun itu selain jumlah penduduknya lumayan banyak dan juga saat tim kampanye dan calon anggota legislatif melaksanakan kampanye didusun tersebut warga menginginkan sesuatu yang berbeda dan oleh karenanya kami mengadakan perjanjian dengan warga bahwa jika perolehan suara didusun Sumberaden dapat maksimal dan calon yang kami usung jadi Anggota legislatif maka kami akan memberikan bantuan sesuai dengan kesepakatan yaitu beberapa jumlah kursi.⁶⁷

Selanjutnya pernyataan dari tim kampanye calon anggota legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera yaitu pak Bukhori yang menyatakan terkait

⁶⁵ Wawancara dengan mas Mahmud pada. Senin 06 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

⁶⁶ Wawancaradengan mas Eko pada, Selasa 14 Januari 2020 pukul 14.25 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan mas Nanda pada, Senin 06 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

perjanjian antara warga bersama calon anggota legislatif maupun tim kampanye: “Kalau dari kami itu tidak membuat kesepakatan dengan warga mas jadi kalau kami itu sistemnya lebih kepada rasa iba ketika sudah mendapat bantuan apakah iya tidak akan membantu kembali walau pun sebenarnya kami juga mengharapkan hal itu”.⁶⁸

Pernyataan yang senada juga disampaikan oleh pak Pur selaku anggota Partai Keadilan Sejahtera ia menyatakan bahwa calon yang diusungnya itu tidak melakukan perjanjian bersama warga, berikut pernyataannya: “Seperti yang saya sampaikan di depan tadi mas bahwa dari caleg kami itu tidak mau untuk menargetkan sesuatu kepada warga yang telah diberikan bantuan jadi untuk janji-janji itu tidak kami lakukan”.⁶⁹

B. Temuan penelitian

1. Adanya pertemuan tatap muka antara warga dengan calon anggota legislatif yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada

Desa Mronjo merupakan salah satu desa yang digunakan untuk berkampanye. Ada beberapa partai yang menggunakan metode berkampanye dengan cara pertemuan tatap muka, salah satu partai tersebut melakukan sosialisasi dengan warga setempat. Namun sebelum melakukan sosialisasi ternyata Caleg tersebut telah mengundang warga melalui kordinator untuk melakukan suatu kesepakatan bersama. Namun hal ini

⁶⁸ Wawancara dengan pak Bukhori pada, 30 Januari 2020 pukul 19.00 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan pak Pur pada, Jum'at 10 Januari 2020 pukul 18.30 WIB

tidak sesuai dengan peraturan yang ada karena salah satu partai ini telah melakukan sebuah ‘kesepakatan’ dengan masyarakat yang merujuk agar memperoleh suara yang lebih unggul.

Pertemuan yang dilakukan oleh salah satu partai tersebut melakukan pembahasan bersama warga dan koordinator kampanye terkait aspirasi warga atau keinginan warga yang diinginkan dari calon legislatif tersebut. Seperti halnya yang dilakukan oleh Caleg dari Partai Amanat Nasional bersama tim kampanye, mereka mengundang warga untuk hadir dalam pembahasan terkait keinginan warga serta timbal baliknya kepada Caleg dari Partai Amanat Nasional sehingga timbul ‘kesepakatan’ yang nantinya akan merujuk terhadap penentuan hak suara agar masyarakat memberikan suaranya saat Pemilu Tahun 2019.

2. Pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif

Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu telah dijelaskan bahwa: “Peserta Pemilu dilarang menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada peserta kampanye Pemilu”. Namun pada faktanya hal tersebut tetap saja terjadi disetiap kegiatan Pemilu khususnya didesa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Meskipun pihak lembaga penyelenggara Pemilu telah melakukan upaya agar tidak terjadi kecurangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa temuan yang mengarah kepada pemberian yang dilakukan oleh tim kampanye maupun calon anggota legislatif antara lain

adalah pemberian bantuan kepada kelompok masyarakat dengan barang pemberian yang tidak sesuai dengan peraturan. Kemudian atas pemberian tersebut baik calon anggota legislatif maupun tim kampanye mengharapkan dukungan penuh dari warga hal itu menunjukkan bahwa adanya harapan atas suatu pemberian yang dilakukan.

3. Bentuk Pemberian yang Diberikan Kepada Warga

Pemberian bantuan kepada masyarakat pada saat Pemilu 2019 di desa Mronjo, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar yang terjadi berupa barang seperti terop, kursi, speaker, genteng untuk pembangunan masjid serta ada juga yang berupa hewan ternak. Hal ini tersebut diberikan kepada kelompok-kelompok yang ada di desa dan ada yang diberikan kepada perindividu masyarakat Mronjo. Tanggapan warga mengenai pemberian bantuan, masyarakat Mronjo menerima hal tersebut dengan senang hati karena bantuan yang diberikan dapat mendukung aktivitas masyarakat Mronjo dan juga pemberiannya berupa barang yang tahan lama yang manfaatnya tidak hanya sekali pakai.